

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka data disimpulkan sebagai berikut:

Terdapat perbedaan hasil belajar aspek kognitif PKn siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetiton* (AIR) dengan metode konvensional kelas IV SDN 29 Dadok Tunggul Hitam. Kelas Eksperimen menunjukkan nilai rata-rata yang lebih tinggi yaitu sebesar 82,41 dibandingkan dengan nilai rata-rata pada kelas kontrol yaitu 77,20. Pengujian hipotesis yaitu menggunakan uji t menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,573 dan nilai  $t_{tabel}$  1,686 sebesar pada taraf nyata signifikan 0,05. Pada pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetiton* (AIR) guru sebagai fasilitator guna seperti membimbing siswa, memantau kerja siswa dan yang dilanjutkan oleh siswa dengan menggali pengetahuannya sendiri dan memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi dan menerima informasi maupun ilmu pengetahuan sehingga siswa dapat lebih aktif dan dapat berpikir kreatif dalam menerima maupun membagi informasi. Dalam pembelajaran PKn menggunakan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) siswa dilatih untuk bekerjasama dengan teman sekelompok untuk menghadapi ataupun memikirkan cara pemecahan masalah ataupun materi yang dipelajari sehingga siswa memperoleh informasi maupun

pengetahuan serta pemahaman yang berasal dari sesama teman dan guru. Hal ini mengakibatkan pada prestasi belajar PKn yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diberi pembelajaran konvensional.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka disarankan beberapa hal, antara lain :

1. Bagi siswa agar leih meningkat hasil belajarnya dalam pembelajaran PKn.
2. Sebaiknya guru wali kelas SDN 29 Dadok Tunggul Hitam dapat menerapkan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetiton* (AIR) dalam pembelajaran PKn, karena sudah terlihat bahwa siswa sangat senang menerima model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetiton* (AIR) dibandingkan konvensional dan model ini dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, karena siswa terlihat begitu aktif
3. Bagi para peneiti selanjutnya, agar dapat mencoba menerapkan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) ini pada satuan pendidikan lain atau pada pokok bahasan lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar . 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Juliati, Sefmimi. 2013. Pengaruh Penerapan Model *Auditory, Intellectually, Repetiton* (AIR) terhadap kemampuan komunikasi matematika siswa MTsN Pekanbaru. Skripsi tidak diterbitkan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasin Riau: Pekanbaru
- Kristian, Tari, dkk. 2014. *Pengaruh Model Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) Berbantuan *Tape Recorder Terhadap Ketrampilan Berbicara*. Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Bahasa Indonesia. Vol . 2. No. 1. Hal. 3.
- Nirawati, Nofa. 2011. Pengaruh Model *Auditory, Intellectually, Repetiton* (AIR) terhadap komunikasi matematika siswa SMP N 23 Bandung. Skripsi tidak diterbitkan, Universitas Kristen Satya wacana: Bandung
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor –Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka cipta.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Utomo, Budi, dkk. 2016. Pengaruh Model *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep di SMP PUSTEK SERPONG. Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika. Vol. 2. Hal. 193-201.